# BAB I PENDAHULUAN

* 1. **Latar Belakang Masalah**

Pendidikan adalah proses sistematis yang bertujuan untuk mentransfer pengetahuan, keterampilan, nilai, dan budaya dari satu generasi ke generasi berikutnya. Hal ini melibatkan interaksi antara pengajar (guru, instruktur, atau mentor) dengan siswa atau peserta didik, dengan tujuan agar mereka dapat mengembangkan potensi mereka secara maksimal.

Berdasarkan Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional berkaitan dengan pendidikan anak usia dini tertulis pada Pasal 28 Ayat 1 yang berbunyi “Pendidikan Anak Usia Dini Diselenggarakan bagi anak sejak lahir sampai dengan enam tahun dan merupakan prasyarat untuk mengikuti pendidikan dasar”. Kemudian pada Bab 1 Pasal 1 Ayat 14 menegaskan bahwa pendidikan adak usia dini diselenggarakan bagi anak sejak lahir sampai enam tahun yang dilakukan memberikan rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 137 Tahun 2014 Tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini Pasal 10 Ayat 1 bahwa ada lima aspek perkembangan yang harus dikembangkan yaitu meliputi perkmebangan moral agama, fisik motorik, kognitif, bahasa dan sosial emosional. Salah satu aspek peting

1

dalam perkembangan anak adalah perkembangan bahasa. Anak usia dini adalah sosok yang unik, suka dengan hal yang baru, dan inovatif.

Pada aspek perkembangan anak, salah satunya perkembangan bahasa sangat penting dalam kehidupan anak, disamping itu bahasa merupakan alat untuk menyatakan perasaan dan pikiran kepada orang lain yang berfungsi sekaligus untuk memahami pikiran dan perasaan orang lain.

Kemampuan berbahasa adalah kemampuan manusia yang didasarkan pada pengetahuan awal yang diperoleh secara biologis (Aisyah, 2019). Kemampuan berbahasa anak terutama bergantung pada faktor kognitif anak, anak mengetahui pilihan kemampuan bahasa lisan dan pemahaman pesan yang diterima (Puspita et al., 2022). Dalam kemampuan anak usia dini banyak kemampuan yang dapat ditingkatkan, salah satunya kemampuan berbahasa atau yang biasa disebut dengan verbal-linguistic (Solichah & Hidayah, 2022) (dalam Herawati & Katoningsih, 2023).

Kemampuan bahasa merupakan salah satu aspek yang sangat penting dalam kemampuan anak. Hal ini karena bahasa bukan hanya sebagai alat komunikasi, tetapi juga sebagai media untuk menyampaikan ide, emosi, dan pemikiran. Kemampuan bahasa yang optimal pada anak tidak hanya penting untuk kemampuan komunikasi sehari-hari, tetapi juga berpengaruh pada kemampuan belajar dan berinteraksi sosial. Anak yang memiliki kemampuan bahasa yang baik cenderung lebih mudah dalam memahami materi pelajaran, berinteraksi dengan teman sebaya, serta mengungkapkan ide dan emosinya secara lebih efektif.

Dalam bahasa anak usia dini akan diperlukannya media ataupun bahan ajar yang sesuai dengan usia anak usia dini. Media merupakan bagian penting dalam pelaksanaan pendidikan disekolah. Melalui media guru akan lebih mudah dalam melaksanakan pembelajaran dan anak akan lebih terbantu dan mudah dalam belajar. Media pembelajaran dapat dibuat dalam berbagai bentuk sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik materi ajar yang akan disajikan.

Media pembelajaran adalah alat bantu atau segala sesuatu yang digunakan dalam proses pembelajaran untuk menyampaikan dan menyalurkan materi pembelajaran dari pendidik ke peserta didik. Ini memungkinkan proses belajar yang efektif dan efisien serta memastikan bahwa pelajaran diterima dengan baik oleh peserta didik. Guru harus menganalisis dengan mempertimbangkan beberapa standar, yang tentunya didasarkan pada tujuan pembelajaran yang akan dicapai dan kondisi di lapangan. untuk memastikan bahwa media pembelajaran yang digunakan akan berguna.

Menurut Musfiqon (2012), ada beberapa persyaratan yang harus dipertimbangkan saat memilih media. Pertama, media harus sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ditetapkan; kedua, ketepatgunaan media harus dipilih berdasarkan kegunaannya, apakah benar-benar diperlukan atau tidak, dan ketiga, keadaan peserta didik media harus disesuaikan dengan keadaan peserta didik, termasuk latar belakang mereka dan pengalaman mereka sendiri.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilaksanakan di Paud Nurul Iman, Kec. Patumbak, peneliti mewawancarai dengan salah satu guru kelas mawar, yaitu Bunda Sigit Mida Hariati S. PdI, ia mengatakan bahwa dalam pembelajaran bahasa

yang biasa diberikan pada anak yaitu dengan media yang sudah disediakan disekolah. Kemudian sistem pembelajaran disesuaikan dengan model kelompok yang ditentukan oleh guru di dalam kelas, dan disetiap kelompok anak mendapatkan pembelajaran bahasa terlebih di salah satu media untuk menggali kemampuan bahasa. Namun, di Paud Nurul Iman Kec. Patumbak masih terkendala dengan media yang dibutuhkan ataupun ketebatasan sekolah dalam mengembangkan bahan ajar yang tepat untuk kebutuhan anak, kemudian dalam hal minat belajar akibatnya anak tergolong masih rendah dan ada beberapa anak cenderung pasif dan hal ini jika terus dibiarkan dapat menyebabkan menghambatan kemampuan berbahasa anak, guru di Paud Nurul Iman jarang menggunakan media pembelajaran yang mendukung dalam kelancaran berbahasa, guru masih terpacu menggunakan seperti kartu gambar, dan kegiatan pembelajaran bahasa menggunakan media *pop up book* belum pernah dilakukan di Paud Nurul Iman Kec. Patumbak.

Berdasarkan hasil wawancara diatas, peneliti mencoba mengembangkan media yang bisa digunakan dalam mengembangkan bahasa anak usia dini yang sesuai dengan kebutuhan anak. Peneliti mencoba mengembangkan suatu media *pop up book* untuk pembelajaran bahasa anak usia dini. Media *pop up book* merupakan sebuah alat peraga tiga dimensi yang dapat menstimulasi imajinasi anak serta menambah pengetahuan sehingga dapat mempermudah anak dalam mengetahui penggambaran bentuk suatu objek, memperkaya perbendaharaan kata serta menggali pemahaman anak.

Media *pop up book* merupakan salah satu jenis media pembelajaran yang menarik dan interaktif, terutama digunakan dalam pembelajaran anak-anak. *Pop up book* adalah buku *pop up* yang bisa "muncul" dari halamannya ketika buku dibuka atau ditekuk, seperti bentuk-bentuk yang bisa digerakkan, atau bagian-bagian yang bisa diangkat (Ahda Aulia Fajriah et al., 2022).

Media *pop up book* dapat menggali kemampuan bahasa anak dengan media *pop up book* ini anak dapat mempelajari pembelajaran yang dapat menggali imajinasi anak. Kemampuan Bahasa dari media ini untuk menarik perhatian anak dengan cara menampilkan media, agar merangsang visual anak. Oleh karena itu anak menjadi bisa berinteraksi dengan media yang telah di perlihatkan oleh pendidik.

Keistimewaan dari media *pop up book* adalah sebuah bajan ajar yang dapat mengajak anak berimajinasi, menggali anak lebih berpikir kreatif. Hal ini membuat anak lebih efektif dalam memikat perhatian anak-anak dan membuat pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan menarik. Dengan menggunakan *pop up book*, peserta didik dapat lebih mudah memahami konsep-konsep yang kompleks melalui representasi visual yang lebih hidup dan nyata. Selain itu, *pop up book* juga mendorong peserta didik untuk terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran (Rahman et al., 2022). Mereka dapat berinteraksi dengan elemen-elemen *pop up*, menggerakkan bagian-bagian yang bisa digerakkan, mengangkat flap-flap yang ada, atau mengikuti instruksi yang tertera dalam buku. Hal ini membantu peserta didik untuk memperoleh pengalaman belajar yang lebih menyeluruh dan mendalam.

Berdasarkan keistimewaan media pembelajaran *pop up book* maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengembangan Media *Pop Up Book* Anak Usia Dini Di Paud Nurul Iman Kecamatan Patumbak”.**

# Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

* + 1. Kurangnya minat belajar dalam kemampuan berbahasa masih tergolong rendah.
    2. Pembelajaran berbahasa, anak cenderung pasif, dan guru jarang menggunakan media pembelajaran yang mendukung kelancar dalam berbahasa.
    3. Kegiatan penggunaan *pop-up book* belum pernah dilakukan di Paud Nurul Iman Kec. Patumbak.

# Batasan Masalah

Berdasarkan dari identifikasi masalah untuk menetapkan masalah penelitian yang akan diteliti agar lebih fokus, tidak meluas, dan terarah serta tidak menyimpang dari pembahasan yang dimaksud, maka dalam penulisan proposal ini difokuskan pada Pengembangan Media *Pop Up Book* Untuk Anak Usia Dini di Paud Nurul Iman Kec. Patumbak, serta Pengembangan Bahasa Anak Usia Dini.

# Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan batasan masalah yang sudah dibahas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

“Bagaimana pengembangan media *pop up book* kepada anak usia dini Di Paud Nurul Iman Kec. Patumbak?”

# Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menciptakan media pembelajaran yang dapat menggali kemampuan Bahasa anak mengembangkan komunikasi berbahasa dengan cara yang kreatif dan efektif. Selain itu, tujuan penelitian ini juga meliputi pengembangan kemampuan bahasa yang sesuai dengan tingkat perkembangan anak usia dini, seperti penggunaan kalimat-kalimat sederhana.

# Manfaat Penelitian

Setelah dilakukan penelitian, ditemukan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Mendapatkan pengalaman dan pemahaman yang lebih mendalam tentang proses pengembangan media pembelajaran, khususnya media *pop up book* berbentuk binatang, memperluas pengetahuan dalam bidang pendidikan anak usia dini dan metode pembelajaran yang efektif dan meningkatkan keterampilan dalam merancang, mengembangkan, dan mengevaluasi media pembelajaran yang menarik dan interaktif.

1. Bagi Sekolah

Mendapatkan akses terhadap media pembelajaran inovatif yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas, memiliki alternatif metode pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan perkembangan anak usia dini dan memperoleh informasi dan hasil penelitian yang dapat digunakan sebagai dasar pengembangan kurikulum dan strategi pembelajaran yang lebih efektif.

1. Bagi Guru

Mendapat bantuan dalam mengembangkan materi pembelajaran yang menarik dan interaktif, sehingga dapat meningkatkan minat dan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran., memiliki referensi dan pedoman penggunaan media *pop up book* berbentuk binatang dalam pembelajaran sehari-hari dan memperoleh dukungan dalam mengintegrasikan teknologi dan inovasi dalam pembelajaran di kelas.

1. Bagi Anak

Mendapatkan pengalaman pembelajaran yang lebih menyenangkan dan interaktif melalui media *pop up book* yang menarik dan memiliki kesempatan untuk belajar bahasa dengan cara yang kreatif dan stimulatif, sehingga dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilan berbahasa mereka.